

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama masa kehamilan, tubuh ibu akan mengalami berbagai perubahan fisiologis sebagai bentuk adaptasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan tersebut meliputi sistem kardiovaskular, respirasi, sistem hormonal, metabolisme, sistem urinaria dan muskuloskeletal (Linda et al., 2023). Seluruh perubahan yang dirasakan ibu hamil merupakan bagian dari proses kehamilan normal yang memerlukan pemantauan kebidanan secara berkesinambungan atau menyeluruh (Febrianti dan Andari, 2024), mengingat masih adanya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang berkaitan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga diperlukan deteksi dini serta penanganan yang tepat.

Seiring bertambahnya usia kehamilan, perubahan fisiologis yang dialami ibu hamil cenderung meningkat, terutama pada trimester akhir. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari serta keseimbangan psikologis ibu, dengan tingkat dan manifestasi yang bervariasi pada setiap individu. Namun, tidak semua perubahan selama kehamilan dapat dikenali atau dirasakan secara jelas oleh ibu hamil. Akibatnya, kondisi yang tampak fisiologis tetap berpotensi menimbulkan dampak apabila tidak terpantau secara optimal (Veri et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, asuhan kebidanan selama kehamilan tidak hanya diberikan kepada ibu dengan kondisi patologis atau keluhan tertentu, tetapi juga kepada ibu dengan kehamilan

fisiologis sebagai upaya promotif dan preventif untuk mendukung adaptasi kehamilan yang sehat dan aman hingga persalinan.

Berdasarkan Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dari Kementerian Kesehatan RI (2023), sebanyak 18,9% ibu hamil di Indonesia mengalami keluhan fisiologis selama masa kehamilan. Data tersebut menunjukkan bahwa ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil merupakan kondisi yang cukup sering terjadi pada tingkat nasional. Hasil penelitian Desmarnita et al. (2023) menunjukkan ketidaknyamanan fisik yang dialami ibu hamil trimester III seperti nyeri punggung, sering buang air kecil, kram kaki, rasa tidak nyaman pada posisi tidur, sesak nafas, dada terasa terbakar, kontraksi ringan berhubungan signifikan dengan penurunan kualitas tidur.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di TPMB “MY” selama tiga bulan terakhir, yaitu bulan Juli hingga September 2025, tercatat sebanyak 31 ibu hamil. Dari jumlah tersebut ibu hamil trimester I sebanyak 16 orang (51,61%), trimester II sebanyak 11 orang (35,48%), dan trimester III sebanyak 4 orang (12,9%). Dari keseluruhan ibu hamil tersebut terdapat 2 (6,45%) ibu hamil yang mengalami mual muntah, 5 (16,13%) ibu hamil mengalami nyeri punggung bagian belakang, dan 6 (19,35%) ibu hamil mengalami peningkatan frekuensi buang air kecil. Sementara itu, sekitar 18 (58,06%) ibu hamil datang tanpa mengeluhkan kondisi apapun. Keluhan sering buang air kecil ditemukan lebih dominan pada ibu hamil trimester II dan III, yang merupakan bagian dari perubahan fisiologis selama masa kehamilan.

Memasuki trimester III kehamilan, pertumbuhan janin yang akan semakin

pesat menyebabkan pembesaran uterus dan perubahan hormonal yang signifikan. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya penekanan serta pergeseran organ-organ dalam rongga abdomen dan toraks, sehingga memengaruhi fungsi sistem pernapasan, pencernaan, dan kandung kemih. Akibat peningkatan kebutuhan oksigen dan pengaruh hormon progesteron, kerja sistem pernapasan meningkat dan pada sebagian ibu hamil menimbulkan keluhan mudah lelah serta rasa sesak. Tekanan uterus dan perubahan hormonal juga berdampak pada saluran cerna dan kandung kemih, yang menyebabkan ketidaknyamanan di daerah dada, perubahan pola makan, serta peningkatan frekuensi berkemih (UNICEF, 2023).

Kehamilan juga menyebabkan penambahan berat badan karna perubahan postur tubuh menggeser pusat gravitasi dan meningkatkan kelonggaran ligamen akibat pengaruh hormon relaksin, yang berakibat pada penurunan kenyamanan gerak serta munculnya nyeri punggung, pinggang, dan pinggul. Namun tidak semua ibu hamil mengalami keluhan selama masa kehamilan. Sebagian ibu dapat menjalani kehamilan secara fisiologis tanpa merasakan ketidaknyamanan karena tubuh ibu mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan anatomi, fisiologis, hormonal, dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Meskipun begitu keluhan fisiologis tetap saja bisa ibu rasakan selama bertambahnya usia kehamilan yang akibatnya menimbulkan ketidaknyamanan (Isnaini et al., 2023).

Upaya untuk mempertahankan kehamilan dalam kondisi fisiologis perlu dilakukan melalui pelayanan *antenatal care* (ANC) yang teratur, berkesinambungan, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dengan

kunjungan *antenatal care* yang dimana pengetahuan merupakan salah satu komponen faktor penting untuk membentuk kesadaran ibu terhadap perilaku sehat. Dan pentingnya pemberian edukasi serta informasi yang benar terhadap kesehatan ibu dan janin untuk meningkatkan kepedulian ibu terhadap kesehatan diri ibu dan janinnya. Penggunaan media edukasi berupa flipbook/booklet dapat menjadi solusi terkait pemberian informasi atau edukasi kesehatan ibu hamil, meningkatkan pengetahuan ibu dan meningkatkan kesadaran memeriksakan kehamilannya. Suatu penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang disampaikan melalui media flipbook atau booklet dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Media tersebut efektif digunakan untuk menyampaikan berbagai materi, seperti perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan, pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, serta berbagai informasi penting lainnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa pemberian edukasi menggunakan lembar bolak balik atau flipbook efektif dalam penyaluran informasi serta mampu meningkatkan kesadaran memeriksakan kesehatannya (Krisna et al., 2025).

Dalam upaya lain, Pendekatan Asuhan Kebidanan Komprehensif melalui *Continuity of Care* (CoC) semakin memperkuat pelayanan ini dengan memberikan pendampingan dan pemantauan yang berkelanjutan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir, sehingga kebutuhan ibu dapat dipantau secara menyeluruh (Nurfadilah et al., 2025). Penerapan edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dalam konsep COC, diharapkan ibu hamil sampai nifas mampu mengenali perubahan fisiologis pada

tubuhnya, peduli pada kesehatannya, serta meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026
- 3) Mampu merumuskan Analisa Data pada Perempuan “LR” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026

4) Mampu melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “LR” di TPMB “MY”

Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2026

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penyusunan laporan ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperluas pengetahuan, memperdalam pemahaman serta pengalaman dalam melaksanakan asuhan pada perempuan “LR”

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan pustaka dan sumber pembelajaran bagi institusi pendidikan, khususnya mengenai pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif. Selain itu, laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa maupun peneliti.

1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi tempat praktik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Pemberian Asuhan Kebidanan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat memperoleh serta memahami informasi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas. Dengan pengetahuan tersebut, ibu diharapkan mampu menjalani tahapan secara optimal, memperoleh dukungan kebutuhan fisik dan psikologis, serta pendidikan kesehatan dalam menangani berbagai keluhan selama kehamilan.